

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Ujian Nasional tahap SMA merupakan kegiatan evaluasi belajar yang penting bagi siswa. Evaluasi dari proses belajar yang dijalani siswa selama tiga tahun ditentukan pada saat Ujian Nasional tersebut, agar mendapatkan kelulusan dan bisa melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Untuk mengetahui perkembangan pendidikan, khususnya perkembangan sistem pembelajaran bagi peserta didik selama mengikuti pendidikan, baik tingkat dasar maupun menengah umum kejuruan karena setiap tahun pemerintah melaksanakan evaluasi program pendidikan yaitu Ujian Nasional (UN). UN diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional yang diamanatkan oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

Menurut Nasution (2011) “kesiapan belajar kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses belajar tidak akan terjadi”. Pernyataan ini menerangkan bahwa hal-hal yang dilakukan oleh siswa atau ditunjukkan oleh perilaku siswa sebelum terjadinya proses belajar. Hal tersebut perlu dilakukan oleh siswa agar lebih mendukung terlaksananya proses belajar yang lebih optimal, jika dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi proses belajar tersebut.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2010) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu: Faktor ekstern (yang berasal dari luar diri siswa) dan intern (dari dalam diri siswa). Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor intern yaitu tiga tahap bagian yaitu faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, keterampilan dan kesiapan belajar). Faktor tersebut berdampak dan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang tidak memiliki

kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajarnya rendah, sebaliknya siswa yang memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajar yang tinggi. Jadi tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran .

Apabila siswa memiliki kesiapan yang matang, maka siswa akan memperoleh kemudahan dalam memperdalam materi pelajaran dan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan Slameto (2010) bahwa kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa. Menurut Darsono faktor kesiapan meliputi: Kondisi fisik yang tidak kondusif dan kondisi psikologis. Sedangkan menurut Djamarah faktor-faktor kesiapan meliputi: Kesiapan fisik misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya), kesiapan psikis misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada motivasi intrinsik dan kesiapan materil misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan dll.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang ada diatas maka penulis merasa tertarik dan terdorong untuk untuk mengadakan penelitian tentang:

“Analisis Kesiapan Dan Keberhasilan Belajar Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Kelas XII MIA Pada SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa yang merasa tidak siap dalam menghadapi Ujian Nasional.
2. Adanya siswa yang merasa yakin bahwa bimbingan belajar dapat membantu rendahnya keberhasilan belajar siswa.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat di batasi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XII MIA yang terdapat pada SMA Negeri 5 di Kota Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Keberhasilan yang diteliti adalah usaha yang dilakukan siswa dalam menjawab semua soal ujian nasional dan mendapatkan nilai yang baik.

1.4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesiapan siswa dalam menghadapi pelaksanaan Ujian Nasional ditinjau dari hasil belajar sebelum dan sesudah Ujian Nasional?
2. Bagaimana keberhasilan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada mata pelajaran biologi kelas XII MIA yang terdapat pada SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dalam menghadapi ujian nasional.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Peneliti dan Calon Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah gejala-gejala dan proses pendidikan dan mengetahui kondisi sebenarnya tentang kesulitan belajar dan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional yang akan mempengaruhi nilai atau prestasi siswa disekolah, sekaligus bekal pengetahuan saat nanti peneliti akan terjun ke dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan agar peneliti dapat meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian dan pengajaran. Adapun penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk

melakukan penelitian di bidang pendidikan dan menjadi referensi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

2. Bagi Guru

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk dapat memanfaatkan dan memaksimalkan sebaik mungkin pengajaran di kelas setiap harinya serta dapat menciptakan suasana yang efektif dan kondusif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pendalaman materi di kelas XII mengingat siswa-siswa yang berada di kelas tersebut akan menghadapi *ujian nasional*. Hal ini sangat penting sekali dan dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang hasilnya dapat dilihat dari peningkatan prestasi berupa nilai hasil ujian nasional tersebut. Oleh sebab itu, kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan inti dari seluruh kegiatan pembelajaran yang diadakan di sekolah.

3. Bagi Pembaca

Memberikan masukan kepada seluruh pembaca tentang pentingnya konsep individual yang mampu memperhatikan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.

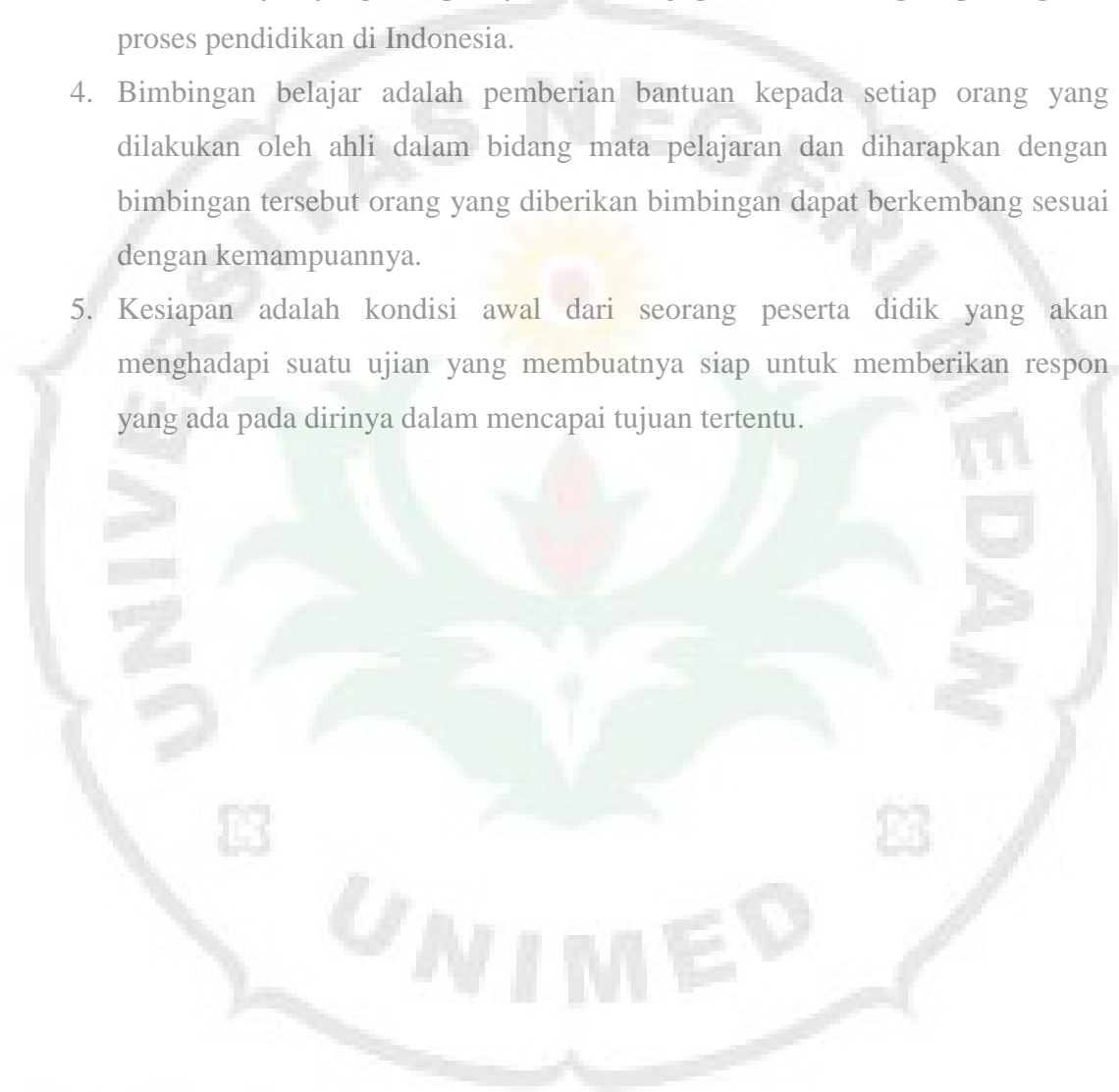
1.7. Definisi Operasional

Untuk tidak memberikan penafsiran yang berbeda dalam penelitian ini diajukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya.
2. Keberhasilan adalah penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi prestasi belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Prestasi belajar sangat tergantung pada kegiatan belajar, yang mana kegiatan belajar memiliki berbagai faktor didalamnya, diantaranya seperti pola belajar dan frekuensi belajar.
3. Ujian nasional merupakan bagian dari tes standardisasi yang artinya format soal dan kriteria penilaian ditentukan oleh pusat dan diberlakukan dalam

satuan wilayah yang cakupannya luas. Dan juga salah satu bagian penting dari proses pendidikan di Indonesia.

4. Bimbingan belajar adalah pemberian bantuan kepada setiap orang yang dilakukan oleh ahli dalam bidang mata pelajaran dan diharapkan dengan bimbingan tersebut orang yang diberikan bimbingan dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya.
5. Kesiapan adalah kondisi awal dari seorang peserta didik yang akan menghadapi suatu ujian yang membuatnya siap untuk memberikan respon yang ada pada dirinya dalam mencapai tujuan tertentu.



THE
Character Building
UNIVERSITY